

RINGKASAN

Kecamatan Baturraden merupakan salah satu daerah sentra penghasil ikan gurami yang memiliki luas lahan budidaya dan hasil produksi terbesar di kabupaten Banyumas. Petani ikan gurami di kecamatan Baturraden lebih banyak memilih berusahatani pada tahap pembenihan dan pendederan. Manajemen yang dilakukan selama ini masih sederhana. Petani pendeder gurami di Kecamatan Baturraden belum mengetahui apakah secara umum terdapat perbedaan pendapatan pada pendederan I, II dan III. Petani pendeder gurami membutuhkan informasi mengenai hal tersebut secara terperinci untuk dapat mengembangkan usahanya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya dan pendapatan bersih, untuk mengetahui perbedaan pendapatan pada masing-masing tahap pendederan gurami dan untuk mengetahui tingkat efisiensi ekonomis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan penetapan lokasi secara sengaja (*puposive*) di Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas, sedangkan metode pengumpulan data dilakukan secara sensus. Alat analisis yang digunakan adalah analisis biaya dan pendapatan, uji beda atau uji *T* dan analisis efisiensi ekonomis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya rata-rata yang dikeluarkan per 1000 m² selama 30 hari pada pendederan gurami I sebesar Rp7.133.218,62, pada pendederan II sebesar Rp13.388.178,22 dan pada pendederan III sebesar Rp18.851.453,33. Pendapatan bersih rata-rata per 1000 m² selama 30 hari pada pendederan I sebesar Rp5.038.865,50, pada pendederan II sebesar Rp3.900.782,82 dan pada pendederan III sebesar Rp1.663.866,67. Sedangkan R/C ratio rata-rata pendederan I, II dan III adalah 1,36.

SUMMARY

Baturraden sub-district is one of the production centers of gourami which has a land area of cultivation and production results The Banyumas. Gourami fish farmers in the district Baturraden more choose to farm the hatchery and nursery stages. Management is done today is still modest. Pendeder gourami fish farmers in Sub Baturraden generally do not know whether there are differences in income in the nursery I, II and III. Pendeder gourami fish farmers need information on the matter in detail to be able to expand its business.

The aim of this research was to determine the costs and net income, to determine differences in earnings at each stage of gourami nursery and to determine the level of economic efficiency. The method used is a survey method to determine the location of intentionally (purposive) in the district of Banyumas Baturraden, while the method of data collection was done by census. The analytical tool used is the analysis of costs and revenues, different test or T-test and analysis of economic efficiency.

The results showed that the average cost incurred per 1000 m² for 30 days in the nursery gourami fish I of Rp7.133.218,62, in separating II of Rp13.388.178,22 and the nursery III of Rp18.851.453,33. Average net revenue per 1000 m² for 30 days at nursery I of Rp5.038.865,50, in separating II of Rp3.900.782,82 and the nursery III of Rp1.663.866,67. While the R / C ratio of the average nursery I, II and III is 1.36.